

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kohesi bahasa Prancis dan bahasa Indonesia pada teks sugestif dalam novel yang berjudul *le petit prince* dan ‘pangeran cilik’, serta teks ekspositoris dalam pamflet teks ‘Candi Prambanan’ dan teks ‘Candi Sewu’ berbahasa Prancis dan bahasa Indonesia menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu;

1. Terdapat tujuh piranti kohesi gramatikal bahasa Prancis di antaranya (1) *référence personnelle*, (2) *référence de temps*, (3) *référence de lieu*, (4) *référence comparative*, (5) *substitution*, (6) *ellipse* dan (7) *conjunction*. Selanjutnya ditemukan enam piranti kohesi leksikal bahasa Prancis di antaranya (1) *répétition*, (2) *synonyme*, (3) *collocation*, (4) *antonymie*, (5) *hyponymie* dan (6) *équivalence*.
2. Terdapat tujuh piranti kohesi gramatikal bahasa Indonesia di antaranya (1) pengacuan persona, (2) pengacuan waktu, (3) pengacuan tempat, (4) pengacuan komparatif, (5) substitusi, (6) elipsis dan (7) konjungsi. Sedangkan piranti kohesi leksikal bahasa Indonesia ditemukan enam di antaranya (1) pengulangan, (2) sinonim, (3) kolokasi, (4) antonim, (5) hiponim dan (6) ekuivalensi.
3. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penggunaan piranti kohesi dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Persamaan yang ditemukan dalam novel

*le petit prince* dan ‘pangeran cilik’ sebanyak enam piranti kohesi gramatikal dan lima piranti kohesi leksikal. Sedangkan perbedaan yang ditemukan sebanyak tiga piranti kohesi gramatikal dan satu piranti kohesi leksikal. Sedangkan dalam pamflet teks Candi Prambanan dan Candi Sewu, persamaan penggunaan piranti kohesi yang ditemukan sebanyak 12 piranti kohesi gramatikal dan leksikal di antaranya (1) pengacuan persona (*réf rence personelle*), (2) pengacuan waktu (*réf rence de temps*), (3) pengacuan tempat (*réf rence de lieu*), (4) pengacuan komparatif (*réf rence comparative*), (5) substitusi (*substitution*), (6) elipsis (*ellipse*), (7) konjungsi (*conjunction*), (8) pengulangan (*rép tition*), (9) sinonim (*synonyme*), (10) kolokasi (*collocation*), (11) antonim (*antonymie*), dan (12) hiponim (*hyponymie*). Perbedaan penggunaan piranti kohesi ditemukan empat piranti kohesi di antaranya (1) pengacuan persona (*réf rence personelle*), (2) pengacuan tempat (*réf rence de lieu*), (3) substitusi (*substitution*) dan (4) ekuivalensi (* quilavence*). Persamaan dan perbedaan penggunaan piranti kohesi bahasa Prancis dan bahasa Indonesia didasari oleh perbedaan bahasa dan juga perbedaan budaya seperti penggunaan *tutoyer* dan *vouvoyer*. Sedangkan dalam hal terjemahan dari masing-masing teks merupakan gaya bahasa dari masing-masing penerjemah agar teks lebih mudah dipahami oleh pembaca teks tersebut.

Tujuan adanya piranti kohesi dalam bahasa tulis supaya teks yang disajikan lebih terstruktur dan menjadi teks yang koheren. Selain itu, kohesi membantu para pembaca suatu teks lebih memahami apa isi dan makna dalam teks apapun.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Prancis dan bahasa Indonesia sebagai materi dalam pengajaran bahasa. Penentuan dan penggunaan piranti kohesi bahasa Prancis dan bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai materi pengajaran keterampilan menulis. Kohesi sangat penting untuk digunakan agar mampu membuat kalimat yang lebih baik dan menjadi teks yang koheren. Piranti kohesi dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar kata hingga paragraf. Serta bermanfaat untuk memahami tata bahasa dalam bidang linguistik, seperti sintaksis dan juga semantik karena kohesi termasuk pondasi dasar dalam ilmu linguistik.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat saran sebagai berikut:

1. menjadi referensi untuk para penerjemah atau pembelajar ketatabahasaan pada bahasa Prancis dan bahasa Indonesia di dalam sebuah teks.
2. menambah pengetahuan mengenai teks narasi sugestif dan narasi ekspositoris, menambah pengetahuan mengenai piranti kohesi di dalam teks berbahasa Prancis dan bahasa Indonesia.
3. menambah pengetahuan gramatikal dan perbendaharaan kata (*vocabulary*) baru dalam bahasa Prancis.